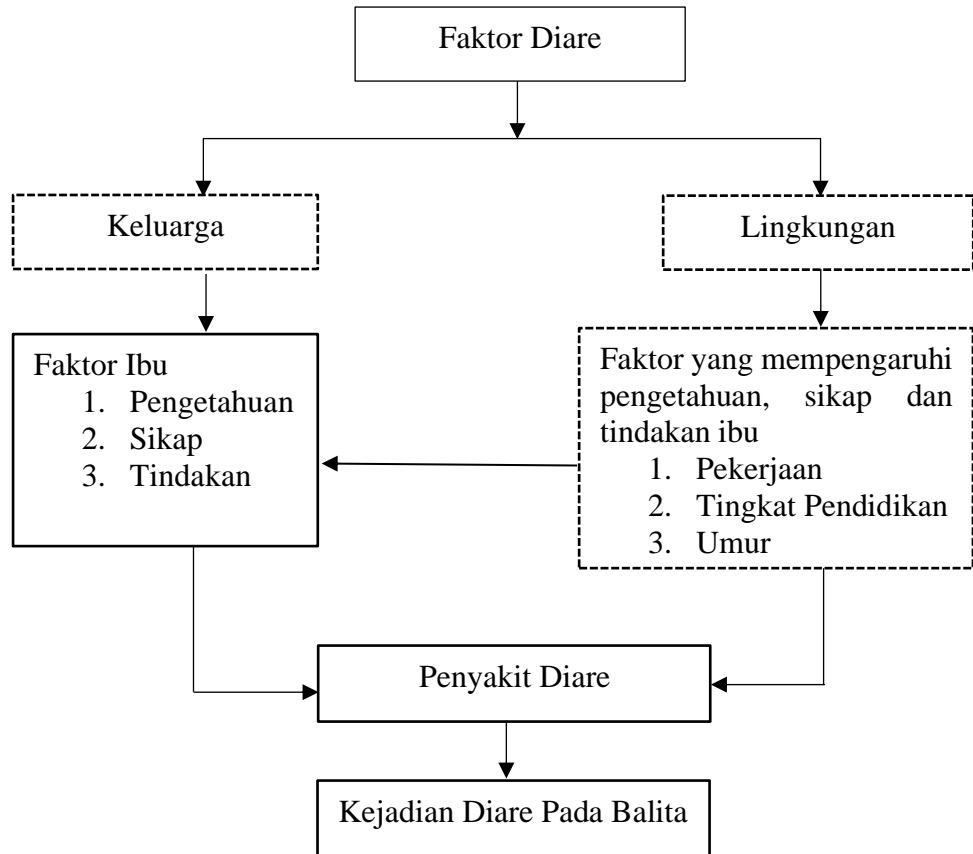


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:



: Diteliti



: Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Adapun kerangka konsep penelitian ini yaitu kejadian diare dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor keluarga dan lingkungan. Dalam faktor keluarga yang paling berpengaruh adalah faktor ibu yaitu dalam pengetahuan, sikap dan tindakan ibu rumah tangga. Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan, sikap dan

tindakan ibu adalah pekerjaan, tingkat pendidikan dan umur. Dari faktor-faktor tersebut maka dapat melihat bagaimana tingkat kejadian diare balita.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Sifat atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti disebut variabel penelitian. Setelah itu, peneliti dapat menarik simpulan dari data tersebut. Variabel penelitian dibedakan menjadi tiga yaitu variabel bebas, variabel terikat dan variabel pengganggu.

a. Variabel bebas

Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya perubahan pada variabel terikat. Menurut fungsinya variabel ini mempengaruhi jenis variabel lainnya. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan ibu rumah tangga dengan kejadian diare pada balita.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya variabel bebas. Variabel ini memiliki ciri khas yaitu dipengaruhi oleh perubahan variabel lain. Adapun variabel terikat dalam skripsi ini yaitu kejadian diare.

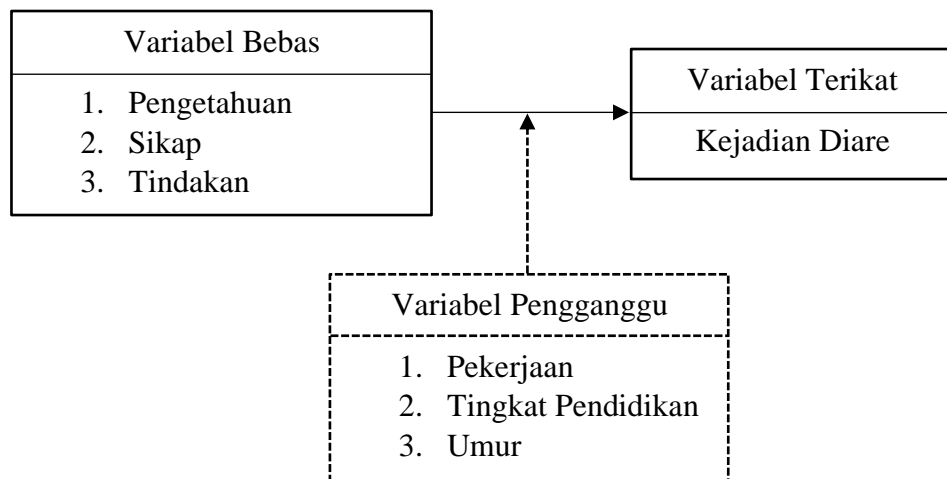
c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga perlu dikendalikan. Adapun

variabel pengganggu dalam penelitian ini yaitu pekerjaan, tingkat pendidikan dan umur ibu rumah tangga.

2. Hubungan antar variabel

Adapun hubungan antara variabel bebas, terikat dan pengganggu dapat dilihat pada gambar berikut.



Keterangan :

—————> : Diteliti

- - - - -> : Tidak Diteliti

Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel penelitian digunakan untuk menggambarkan konsep, dimensi, indikator, dan ukuran yang dirancang untuk mengekstraksi nilai dari variabel lain. Selain itu, definisi operasional bertujuan untuk menghindari perbedaan persepsi dan mempermudah pemahaman. Adapun definisi operasional variabel dari penelitian ini yaitu:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengetahuan ibu tentang kejadian diare	Tingkat pengetahuan responden diukur dan diketahui melalui kemampuan menjawab pertanyaan dari kuesioner yang diberikan mengenai kejadian diare	Kuesioner	Ordinal Kategori : 1. 9-12 “Baik” 2. 5-8 “Cukup” 3. 0-4 “Kurang”
Sikap ibu pada saat kejadian diare pada balita	Bagaimana perasaan ibu balita tentang kejadian diare dan cara mengobati diare pada balita	Kuesioner	Ordinal Kategori : 1. 9-12 “Baik” 2. 5-8 “Cukup” 3. 0-4 “Kurang”
Tindakan ibu pada saat kejadian diare pada balita	Tindakan atau aktivitas yang dilakukan ibu balita meliputi pencegahan, pengobatan dan perawatan dalam melakukan penanganan diare pada balita	Kuesioner	Ordinal Kategori : 1. 9-12 “Baik” 2. 5-8 “Cukup” 3. 0-4 “Kurang”
Kejadian diare pada balita	Pernah atau tidaknya balita (kelompok usia 12-59 bulan) mengalami diare dalam 6 bulan terakhir	Kuesioner	Nominal Kategori : 1. 1 = Sakit Jika balita pernah mengalami diare dalam 6 bulan terakhir 2. 0 = Tidak Sakit Jika balita tidak mengalami diare 6 bulan terakhir

C. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di Desa Bungaya Tahun 2023.
2. Ada hubungan sikap ibu rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di Desa Bungaya Tahun 2023.
3. Ada hubungan tindakan ibu rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di Desa Bungaya Tahun 2023.